

ANALISIS FAKTOR DETERMINAN LITERASI EKONOMI (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI) UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON

Muzayyanah ✉, Sucihatiningsih DWP, St.Sunarto

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 15 Oktober 2016

Disetujui 10 Oktober 2016

Dipublikasikan 2 Desember 2016

Keywords:

campus environment; economic literacy; family environment; motivation of learning;

Abstrak

Literasi ekonomi telah menjadi bagian penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk dapat memahami dan membuat pilihan sehingga dapat mengenali dan menggunakan konsep ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi ekonomi yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan kampus melalui motivasi belajar. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil analisis data menunjukkan uji secara parsial 1) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. 2) lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar. 3) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi ekonomi. 4) lingkungan kampus berpengaruh terhadap literasi ekonomi. 5) motivasi belajar berpengaruh terhadap literasi ekonomi. Uji jalur 6) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi ekonomi melalui motivasi belajar. 7) lingkungan kampus berpengaruh terhadap literasi ekonomi melalui motivasi belajar. Simpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif secara langsung dan tidak langsung lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan motivasi belajar terhadap literasi ekonomi. Semakin baik lingkungan keluarga dan lingkungan kampus akan mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan dalam belajar.

Abstract

Literacy economy has become an important part that must be possessed by every human being to be able to understand and make choices and use economic concepts in order to improve human welfare. The aims of this research was to determine economic literacy which influenced by the family environment and the campus environment through learning motivation. The research used a quantitative method. Subjects of this study were 100 students in economic education of University Gunung Jati Cirebon. Analysis of data using path analysis. The results of data analysis shows. 1) the family environment affect of the learning motivation's. 2) the campus environment affect of the learning motivation's. 3) the influence of family environment on the economic literacy, 4) the campus environment's effect of the economic literacy, 5) the learning motivation's effect on the economic literacy, test of path analysis 6) the influence of family environment on the economic literacy through learning motivation and 7). the campus environment's effect of the economic literacy through learning motivation. The conclusion of this study proves that there is a positive effect of direct and indirect family environment, campus environment and learning motivation toward economic literacy. The better the family environment and the campus environment will encourage students to achieve the learning purpose.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233, Indonesia
E-mail: muzay1906@gmail.com

[p-ISSN 2301-7341](#)

[e-ISSN 2502-4485](#)

PENDAHULUAN

Literasi ekonomi diartikan sebagai pemahaman seseorang yang terkristalkan dalam membuat pilihan yang cerdas terkait alokasi sumber daya sehingga dengan proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat mengambil keputusan secara bijak dan rasional, hal tersebut diperoleh tidak hanya dengan memahami teori atau konsep ekonomi saja, tapi harus bisa menganalisis setiap kejadian ekonomi. Dengan kata lain, literasi ekonomi selain dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar juga bertujuan agar individu mampu membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Didasari definisi tersebut, Sina lebih menonjolkan aspek penentuan pembuatan keputusan ekonomi sehari-hari dalam literasi ekonomi. Hal ini dikarenakan ilmu ekonomi selalu bersentuhan dengan aktivitas sehari-hari. (Sina, 2012)

Literasi ekonomi memberikan indikasi jenis pengetahuan ekonomi dan kemampuan mahasiswa untuk menguasai tugas-tugas yang berkaitan dengan isu-isu ekonomi. Literasi ekonomi berkaitan dengan tingkat pemahaman konsep ekonomi seperti kelangkaan, tradeoff, kekuatan pasar dan mengakui pentingnya insentif. Literasi ekonomi mengacu pada pemahaman konsep seperti biaya kesempatan dan pilihan, harga dan pasar, uang dan perbankan. Beberapa survey pun dilakukan untuk melihat tingkat literasi ekonomi, khususnya di Amerika Serikat. Salah satunya adalah Survey yang dilakukan pada bulan September

and Oktober 1998 oleh The Minnesota Center for Survey Research at the University of Minnesota. Hasil penelitiannya bahwa tingkat pemahaman ekonomi dari responden masih rendah. (Budiwati, 2014)

Spesifikasi kognitif dalam literasi ekonomi yang dikembangkan oleh Walstad ddk (2006) adalah Test Of Understanding College Economic (TUCE) dan NCEE menggunakan versi modifikasi dari taksonomi bloom dengan kategori kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman dan perilaku mahasiswa. Untuk meningkatkan literasi ekonomi yang tinggi salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan belajar tentang ekonomi.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya literasi ekonomi yang diperoleh oleh mahasiswa. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Motivasi belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuannya serta giat mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan minatnya. Adanya motivasi belajar memungkinkan mahasiswa untuk tidak berputus asa dalam mencapai keinginannya dalam mempelajari suatu ilmu sehingga memperoleh hasil yang optimal. (Pratami, 2015). Pencapaian literasi ekonomi perlu adanya motivasi belajar karena pada dasarnya motivasi

belajar adalah bagian terpenting dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik. Menurut Steward, Bachman, dan Johnson (2010), orientasi motivasi belajar bertindak sebagai kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam mencapai tujuan belajar.

Munib (2012) menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah yang pertama dan utama, karena sebelum seseorang mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga inilah yang pertama ada. Pola pendidikan orang tua yang baik dan suasana keluarga yang harmonis, menjadikan keadaan psikologis mahasiswa terkontrol. Hal ini akan mendukung proses belajar mahasiswa berjalan lancar, tenang, bersemangat, untuk belajar dan mahasiswa akan merasa diperhatikan dan juga termotivasi untuk belajar. Aspek yang harus dicapai sebagai cermin mutu sumber daya manusia adalah motivasi belajar yang tinggi pada setiap jenjang pendidikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran orang tua yang memiliki wewenang secara kodrati sebagai pendidik di lingkungan keluarga. Menurut Tu'u (2004) pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang adalah pengaruh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk kepribadian individu. Cara orang tua mendidik, memberikan relasi, suasana tempat dan keadaan ekonomi yang baik akan memberikan pengaruh besar

kepada anaknya yang sedang belajar. (Pratami, 2015)

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon memiliki lingkungan keluarga yang berbeda-beda karena dilihat dari asal daerah, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua yang berbeda akan berdampak pada literasi ekonomi yang berbeda sehingga dari pernyataan tersebut, betapa pentingnya peranan lingkungan keluarga dalam pendidikan bagi tiap-tiap mahasiswa. Apabila cara orang tua mendidik mahasiswa tersebut tidak menunjukkan yang baik dan begitupun relasi, suasana tempat tinggal dan keadaan ekonomi yang kurang baik, maka akan menyebabkan perkembangan mahasiswa tersebut menjadi terhambat, proses belajarnya mengalami kesulitan dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah lainnya dalam diri mahasiswa.

Hasbullah (2001) Pada dasarnya pendidikan di lingkungan kampus adalah bagian dari pendidikan dalam lingkungan keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan di kampus adalah jembatan bagi mahasiswa yang menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada fenomena di lingkungan kampus masih ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan mahasiswa dalam sarana dan prasarana. Dari latar belakang tersebut terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dari berbagai

faktor seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

METODE

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang bersifat menguji hipotesis dari suatu teori yang telah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang masih dalam perkuliahan dengan jumlah populasi sebanyak 431 mahasiswa yang terdiri dari 3 semester yaitu semester II terdapat 100 mahasiswa, semester IV terdapat 168 mahasiswa, semester VI terdapat 163 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dalam Riduwan (2011) sehingga jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan proportionate stratified random sampling yaitu pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2013). Jadi jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam setiap semester yaitu semester II terdapat 23 mahasiswa, semester IV terdapat 40 mahasiswa, dan semester VI terdapat 37 mahasiswa. Penelitian menggunakan analisis deskriptif dan melakukan uji asumsi klasik serta menggunakan analisis jalur untuk mengetahui ada pengaruh langsung atau tidak dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Uji Validitas

Hasil uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian valid jika nilai sig. (2 tailed pearson correlation < 0,05). Hasil uji validitas kuesioner penelitian dijelaskan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Lingkungan keluarga (X1), Lingkungan kampus (X2), motivasi belajar (Y1) dan Literasi ekonomi (Y2)

	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Lingkungan Keluarga	1	0,491	0,361	Valid
	2	0,567	0,361	Valid
	3	0,495	0,361	Valid
	4	0,461	0,361	Valid
	5	0,372	0,361	Valid
	6	0,571	0,361	Valid
	7	0,376	0,361	Valid
	8	0,655	0,361	Valid
Lingkungan Kampus	9	0,675	0,361	Valid
	10	0,726	0,361	Valid
	11	0,561	0,361	Valid
	12	0,396	0,361	Valid
	13	0,614	0,361	Valid
	14	0,619	0,361	Valid
	15	0,523	0,361	Valid

Motivasi Belajar	16	0,591	0,361	Valid	29	0,468	0,361	Valid
	17	0,506	0,361	Valid	30	0,795	0,361	Valid
	18	0,498	0,361	Valid	31	0,812	0,361	Valid
	19	0,544	0,361	Valid	32	0,598	0,361	Valid
	20	0,364	0,361	Valid	33	0,593	0,361	Valid
	21	0,468	0,361	Valid	34	0,429	0,361	Valid
	22	0,662	0,361	Valid				
	23	0,399	0,361	Valid				
	24	0,515	0,361	Valid				
	25	0,378	0,361	Valid				
	26	0,705	0,361	Valid				
	27	0,506	0,361	Valid				
	28	0,510	0,361	Valid				

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan keluarga (X1), Lingkungan kampus (X2), Motivasi Belajar (Y1)

Variabel	Jml Item	Cronbach Alpha	Kriteria Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan keluarga	10	0,731	0,70	Reliabel
Lingkungan kampus	10	0,722	0,70	Reliabel
Motivasi belajar	14	0,747	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen tersebut reliabel.

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat pernyataan yang valid, karena semua pernyataan dikatakan valid $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dijelaskan pada Tabel 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Nilai koefisien jalur pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Kampus (X2), Motivasi belajar (Y1) Terhadap Literasi Ekonomi (Y)

N o	Variabel	Pengaruh	Motivasi Belajar	Literasi Ekonomi	Ket
1	Lingkungan Keluarga	L	0,560	0,306	Mediasi
		TL		0,168	
		Total	0,560	0,474	
2	Lingkungan Kampus	L	0,579	0,320	Mediasi
		TL		0,174	
		Total	0,579	0,494	
3	Motivasi Belajar	L		0,301	Mediasi
		TL			
		Total		0,301	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai thitung lingkungan keluarga sebesar 3,140 > ttabel 1,66 dan signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 secara parsial ditolak karena nilai taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan ditolaknya H_0 berarti Hipotesis 1 ini diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. penelitian Aminuyati, dkk (2015) mengungkapkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar, semakin baik dan mendukung lingkungan keluarga maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Namun

sebaliknya jika lingkungan keluarga tidak baik dan tidak mendukung maka motivasi belajar siswa dapat menurun.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai thitung lingkungan kampus sebesar 3,652 > ttabel 1,66 dan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 secara parsial ditolak karena nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan ditolaknya H_0 berarti Hipotesis 2 ini diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Naibaho, dkk (2010) Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan

melakukan aktivitas. lingkungan kampus yang tidak sehat akan membuat mahasiswa merasa stres, menurunnya motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai thitung motivasi belajar sebesar $3,373 > t_{tabel} 1,66$ dan signifikansi $0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 secara parsial ditolak karena nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan ditolaknya H_0 berarti Hipotesis 3 ini diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Hasil penelitian ini didukung oleh teori motivasi belajar yang dinyatakan oleh Uno (2006) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar ataupun mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan lainnya. Teori tersebut memperkuat hasil

penelitian ini, karena ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap literasi ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai thitung lingkungan keluarga sebesar $3,589 > t_{tabel} 1,66$ dan signifikansi $0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 secara parsial ditolak karena nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan ditolaknya H_0 berarti Hipotesis 4 ini diterima, yaitu lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Hasil penelitian ini senada dengan teori Slameto (2010: 61) berpendapat, "orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar dan kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian ini, karena ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap literasi ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

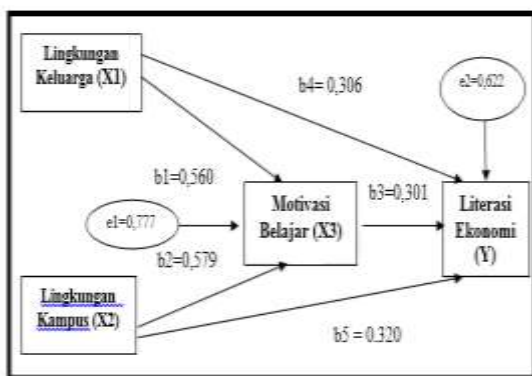
Berdasarkan uraian tersebut memperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marita (2012) tentang pemahaman literasi ekonomi dilihat dari lingkungan keluarga. Penelitian tersebut menunjukkan lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat besar terhadap literasi ekonomi. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap literasi ekonomi. Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai t_{hitung} lingkungan keluarga sebesar $3,699 > t_{tabel} 1,66$ dan signifikansi $0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 secara parsial ditolak karena nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan ditolaknya H_0 berarti Hipotesis 5 ini diterima, yaitu lingkungan kampus berpengaruh terhadap literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut sesuai dengan teori Menurut Syah Muhibin, (2010) bahwa lingkungan kampus dapat mempengaruhi semangat belajar seorang mahasiswa. “Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh antara lingkungan kampus terhadap literasi ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Nilai pengaruh total tidak langsung sebesar $0,474$, sedangkan koefisien jalur pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap literasi ekonomi sebesar $0,164$. Hal ini berarti total koefisien jalur tidak langsung $>$ koefisien jalur langsung yang mengindikasikan bahwa hipotesis 6 yang menyatakan bahwa “Lingkungan Keluarga terhadap Literasi Ekonomi Melalui Motivasi Belajar” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memediasi lingkungan keluarga terhadap literasi ekonomi. Artinya baiknya lingkungan keluarga belum tentu meningkatkan literasi ekonomi tetapi dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan literasi ekonomi.

Pengaruh total tidak langsung sebesar $0,494$, sedangkan koefisien jalur pengaruh langsung lingkungan kampus terhadap literasi ekonomi sebesar $0,320$. Hal ini berarti total koefisien jalur tidak langsung $>$ koefisien jalur langsung yang mengindikasikan bahwa hipotesis 7 yang menyatakan bahwa “Lingkungan Kampus terhadap Literasi Ekonomi Melalui Motivasi Belajar” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memediasi lingkungan kampus terhadap literasi ekonomi. Artinya motivasi belajar mampu meningkatkan literasi ekonomi dengan cara memperbaiki

sarana dan prasarana kampus untuk dapat mendorong mahasiswa dalam belajar sehingga dapat tercapai literasi ekonomi yang diharapkan.

Berikut ini gambar analisis jalur untuk membuktikan efek mediasi motivasi belajar (Y1) pada pengaruh lingkungan kampus (X2) terhadap literasi ekonomi (Y2):



Gambar 1. Model Analisis Jalur

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya lingkungan keluarga yang baik maka akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar dalam diri mahasiswa.
- 2 Lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya lingkungan kampus yang mendukung

seperti sarana dan prasarana maka akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

- 3 Lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap literasi ekonomi secara positif dan signifikan, artinya semakin lingkungan keluarga mahasiswa maka semakin baik pengaruhnya terhadap literasi ekonomi.
- 4 Lingkungan kampus berpengaruh secara langsung terhadap literasi ekonomi secara positif dan signifikan, artinya semakin baik lingkungan kampus mahasiswa maka semakin baik pengaruhnya terhadap literasi ekonomi.
- 5 Motivasi belajar terbukti menjadi variabel intervening antara pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan kampus mahasiswa pendidikan ekonomi Unswagati berpengaruh secara langsung terhadap literasi ekonomi secara positif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap literasi ekonomi
- 6 Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi ekonomi melalui motivasi belajar secara positif dan signifikan, artinya semakin baik

lingkungan keluarga mahasiswa melalui motivasi belajar maka semakin baik pengaruhnya terhadap literasi ekonomi.

- 7 Lingkungan kampus berpengaruh terhadap literasi ekonomi melalui motivasi belajar secara positif dan signifikan, artinya semakin baik lingkungan kampus mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Unswagati melalui motivasi belajar maka semakin baik pengaruhnya terhadap literasi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuyati, dkk. (2015) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi. Vol 4, No 8 (diunduh tanggal 05 Oktober 2016)
- Budiwati,N. 2014. “Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen”(surveypada Guru SMA di Kota Bandung). *Disertasi*. Bandung: Pascasarjana UPI.
- Estevan,. 2012. *Economic Literacy As Factor Affecting Allocative Efficiency*. Journal Literatur Review. (diunduh tanggal 22 Juli 2016)
- Gozhali.I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 19*. Semarang: Undip.
- Hamzah, B.Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis dibidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cet.II; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Naibaho, dkk. 2010. Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Universitas Pelita Harapan Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Vol.5, No 1, hlm. 22-26
- Marita, N.Y.S. 2013. Pemahaman Ekonomi Literacy dilihat dari Lingkungan Keluarga dalam menumbuhkan Perilaku Ekonomi Siswa. *Tesis*. Malang ; Pascasarjana UM
- Pratami, R. 2015. Pengaruh Jalur Seleksi Masuk, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Tesis*. Semarang : Pascasarjana UNNES

- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 20; Jakarta: Rajawali Pers.
- Sina, P. G. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Ecnomia*, volume 8, No.2, Hlm. 1-9.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah.M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walstad, B.W, Watts,M, Rebeck.K. 2006. *Test of Understanding of College Economics Fourth Edition Examiner's Manual*. (diunduh tanggal 08 Mei 2016).